



**PERTIMBANGAN UNESCO TERHADAP PENERIMAAN STATUS KEANGGOTAAN  
PENUH PALESTINA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGAKUAN *WORLD  
HERITAGE***

**ABSTRAKSI**

UNESCO (*United Nations Education, Scientific, and Cultural Organization*) badan PBB yang bergerak pada pengembangan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan menerima permohonan Otoritas Palestina (OP) untuk mendapatkan status keanggotaan penuh pada sidang General Conference (GC) ke 36 UNESCO pada 31 Oktober 2011..Penerimaan status keanggotaan penuh UNESCO ini berdampak signifikan pada Palestina. Salah satunya adalah terbukanya akses untuk meratifikasi konvensi-konvensi UNESCO dan berhak mengikuti program-program dan bantuan dari UNESCO termasuk pengiriman nominasi pendaftaran situs warisan budaya (*Program World Heritage List*). Keputusan ini tetap diambil UNESCO meskipun mendapat tentangan dari negara pendonor terbesarnya, yakni Amerika Serikat, dan diikuti tindakan serupa oleh Israel. Pertimbangan yang UNESCO untuk mengambil keputusan yang berlawanan dengan keinginan negara pendonor terbesarnya ini menjadi pembahasan utama dalam tulisan ini.

Kata Kunci: UNESCO, OP, perilaku organisasi internasional, *heritage*, konflik,

## **UNESCO'S CONSIDERATION IN ACCEPTING PALESTINE FULL MEMBERSHIP AND IT'S IMPLICATIONS OF WORLD HERITAGE'S ADMISSION**

### **ABSTRACT**

UNESCO (United Nations Education, Scientific, and Cultural Organization) United Nations body works in the field of education, scientific, and cultural development granted Palestinian Authority (PA) request upon a full membership status in the UNESCO's 36th General Conference assembly on October 31st 2011. UNESCO acceptance of full membership status would bring forth a great impact for Palestine, such as the possibility to ratify UNESCO's conventions and the rights to join in the programs and aids from UNESCO, including delivering registration nominations of cultural heritage sites (World Heritage List Program). This decision was conducted by UNESCO amidst opposition from its biggest donors, the United States, followed by Israel. UNESCO's deliberation upon its decision to take a course of action against its biggest donor nation will be the center of discussion in this paper.

Keywords: UNESCO, PA, international organization behavior, heritage, conflict